

BAB III

METODE PENELITIAN

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Ethnographic content analysis*. Merupakan penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Dalam analisis isi terdapat dua metode, yakni metode kualitatif dan kuantitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, (Lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan ialah *Library research* dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang bermakna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti dan merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Analisis isi kualitatif memfokuskan pada isi komunikasi yang tersurat (tampak atau manifest). Karena itu tidak dapat digunakan untuk mengetahui isi komunikasi yang tersirat (*Latent*). Analisis isi kualitatif disebut pula sebagai *Ethnographic Content Analysis (ECA)*

¹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 57-58

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia subjek adalah pokok kalimat, orang yang dipakai untuk percobaan. Jadi subjek penelitian dapat didefinisikan yaitu: subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi) yang sifat-keadaanya (“atribut”nya) akan diteliti. Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang didalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Dalam bukunya Suharsimi Arikunto (*Manajemen penelitian*).² Subjek dalam penelitian ini adalah media sosial Twitter.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Sesuai dengan pengertian objek penelitian yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010: 38) bahwa “objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”³ Objek penelitian adalah Tweet atau tulisan yang diposting oleh akun Twitter @TeladanRasul dan @FaktaAgama dengan fokus penelitian pesan dakwah akidah, akhlak, dan syariah.

3. Data dan Sumber Data

²Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 184.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: alfabeta, 2010), h.38.

Menurut Rahmadi, data dan sumber data dalam penelitian sebagaimana dikemukakan Bungin berupa data yang diambil langsung dari objek penelitian antara lain:⁴

- a) Data primer, yaitu data berupa *tweet* yang diposting oleh akun @TeladanRasul dan @FaktaAgama di Twitter.
- b) Data sekunder, yaitu dengan mencari referensi berupa buku-buku, tulisan lain dari Internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut Rahmadi dalam penelitian ini melalui aplikasi dan web Twitter, diantaranya sebagai berikut:⁵

- a) Teknik Dokumenter disebut juga dengan teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya. Sementara dokumen terekam berupa film, kaset rekaman, foto dan sebagainya. Dalam hal ini buku pendukung penting dalam penelitian ini dan Tweet pada kaun Twitter @TeladanRasul dan @FaktaAgama.
- b) Data online adalah data yang diperoleh melalui pencarian internet baik melalui *browsing*, mengakses alamat situs-situs tertentu,

⁴Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h.64.

⁵Ibid, *Pengantar Metodologi Penelitian*, h. 76

mengakses *blog* tertentu, atau mengakses *e-book* atau *e-journal* dan sebagainya. data online diperoleh dengan cara *download* atau mengunduh atau mengambil berita atau tulisan yang berkenaan dengan penelitian ini, kemudian menyimpannya. Dalam hal ini diketahui *download* merupakan bagian dari data online. Data yang unduhnya berupa tulisan dalam akun @TeladanRasul dan @FaktaAgama.

5. Analisis Data

Yang dimaksud menganalisis data adalah menyeleksi dan menyusun serta menafsirkan data yang sudah masuk dengan tujuan agar data tersebut dapat dimengerti isi atau maksudnya, karena data yang sudah masuk atau terkumpul itu belum dapat berbicara sebelum dianalisa dan diinterpretasikan. Menurut Prof. Dr. Winarno Surakhmad metode analisis data adalah usaha yang konkrit untuk membuat data itu “berbicara”.⁶

Analisis data berhubungan dengan data yang sudah terkumpul disajikan secara deskriptif dalam bentuk uraian-uraian. Berikutnya dianalisis secara deskriptif interepretif yaitu dengan memberikan penafsiran melalui ulasan-ulasan secukup mungkin terhadap data-data yang disajikan.

6. Pengecekan keabsahan Data

⁶Prof. Dr. Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1982), h. 109

Adapun teknik pengecekan keabsahan data menurut Muhammad Idrus, agar terpenuhinya validitas data dalam penelitian kualitatif, dapat dilakukan dengan cara antara lain:⁷

a) Memperpanjang Observasi;

Dalam hal ini diharapkan hasil penelitian benar adanya, maka dilakukan memperpanjang observasi guna untuk melihat postingan pada akun @TeladanRasul dan @FaktaAgama.

b) Pengamatan Terus Menerus

Dalam hal ini mengamati jenis Tweet yang yang diposting akun @Teladanrasul dan @FaktaAgama, serta melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

c) Triangulasi

Dalam hal ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai cara, dan berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi waktu.

- 1) Triangulasi sumber adalah dengan cara menguji kredibilitas data dilakukandengan cara mengecek data yang telah diperoleh pada akun *Twitter* @TeladanRasul dan @FaktaAgama.

⁷Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, ed 2, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), h.145.

- 2) Triangulasi teknik adalah cara menguji kredibilitas data dengan mengecek setiap postingan, jumlah *following*, dan jumlah *followers* pada akun @TeladanRasul dan @FaktaAgama.
- 3) Triangulasi waktu adalah dengan mengumpulkan data dengan waktu yang mudah mengaksesnya. Karena data diperoleh dari *Twitter* secara online, maka waktu terbaik untuk mengunduh data adalah di pagi hari.
- 4) Membicarakan hasil temuan dengan orang lain, Dalam hal ini dengan cara membagikan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan dosen, rekan-rekan, dan dengan yang lainnya.
- 5) Menganalisa kasus negatif; Dalam hal ini untuk melihat kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Apabila data sudah tidak ada data yang berbeda dan bertentangan dengan data yang ditemukan, berarti data sudah dapat dipercaya.
- 6) Menggunakan bahan referensi. Dalam hal ini sebagai penguat dalam landasan teoritis untuk pembuatan skripsi ini. Pencarian bahan referensi merupakan hal penting yang dilakukan dicari dengan sebanyak mungkin.